

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas (*current ratio* (CR)), tingkat manajemen aset (*total asset turnover* (TATO)), tingkat profitabilitas (*return on asset* (ROA)), dan tingkat manajemen liabilitas (*debt to asset ratio* (DAR)) terbukti tidak dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi kesulitan keuangan perusahaan saham tidur.
2. Tingkat arus kas operasi (*cash flow from operating to sales* (CFFO/TR)) terbukti dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi kesulitan keuangan perusahaan saham tidur.

#### 5.2 Implikasi dan Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan bukti empiris bahwa tingkat arus kas operasi (*cash flow from operating to sales* (CFFO/TR)) terbukti dapat digunakan sebagai alat untuk menilai suatu kondisi kesulitan keuangan perusahaan saham tidur.

## 2. Implikasi Praktik

Dari hasil penelitian ini, para praktisi seperti investor bisa menggunakan tingkat arus kas operasi (*cash flow from operating to sales* (CFFO/TR)) sebagai alat untuk menilai suatu kondisi kesulitan keuangan perusahaan saham tidur sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi.

## 5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengukuran variabel arus kas yang hanya terbatas pada pengukuran arus kas operasi saja. Sedangkan pengukuran arus kas tidak hanya arus kas operasi saja, melainkan terdapat arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan arus kas bebas. Selain itu tidak adanya variabel tata kelola perusahaan yang bisa digunakan untuk menilai pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan-perusahaan saham tidur.

## 5.4 Saran

Beberapa saran dari peneliti diberikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen baru seperti tata kelola, variabel arus kas keuangan, dan variabel arus kas investasi perusahaan saham tidur.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel perusahaan saham aktif sebagai variabel dependen tambahan untuk membandingkan

kondisi keuangan perusahaan saham tidur dengan perusahaan saham aktif.

